

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan mampu menjadi salah satu cara atau alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa temuan terkait rumusan masalah yang telah ditentukan pada tahap prapenelitian. Beberapa temuan tersebut yaitu sebagai berikut.

- 1) Nilai rata-rata peserta didik kelompok eksperimen naik sebanyak 26 angka. Pada penilaian prates, peserta didik kelompok eksperimen mendapatkan nilai rata-rata kelasnya sebesar 61 dengan rincian 2 orang peserta didik di atas KKM, 1 orang peserta didik pas sesuai KKM, dan 35 orang peserta didik kurang dari KKM. Kemudian pada penilaian pascates di kelompok eksperimen, peserta didik mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 87 dengan rincian 32 orang peserta didik di atas KKM, 2 orang peserta didik pas sesuai KKM, dan 1 orang peserta didik di bawah KKM. Berdasarkan nilai rata-rata kelas eksperimen pada pascates menandakan bahwa nilai rata-rata kelas tersebut berada di atas KKM. Dari pemaparan tersebut, terjadi peningkatan sebanyak 30 orang peserta didik yang mampu melampaui KKM dari hasil prates sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa hampir seluruhnya peserta didik ada berada di atas KKM.
- 2) Nilai rata-rata peserta didik kelompok kontrol naik sebanyak 13 angka. Pada penilaian prates, peserta didik kelompok kontrol mendapatkan nilai rata-rata kelasnya sebesar 50 dengan rincian seluruh peserta didik kelompok kontrol berada di bawah nilai KKM. Kemudian pada penilaian pascates di kelompok kontrol, peserta didik mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 63 dengan rincian 3 orang peserta didik di atas KKM, dan 31 orang peserta didik di bawah KKM. Hanya ada 3 orang peserta didik yang mampu meningkatkan kemampuannya dan

melampaui KKM di kelas kontrol ini. Meskipun nilai rata-rata kelas kontrol ini meningkat, akan tetapi nilai rata-rata pascates kelompok kontrol ini masih jauh di bawah batas KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni 75. Hal ini menandakan bahwa model pembelajaran konvensional kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks.

- 3) Melalui penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan pada kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemampuan akhir menulis teks prosedur kompleks peserta didik kelompok eksperimen yang proses pembelajarannya menggunakan model TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan akhir menulis teks prosedur kompleks kelompok kontrol. Hal ini menandakan bahwa model TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial lebih efektif dibandingkan dengan model dan media pembelajaran konvensional.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan implikasi sebagai berikut,

1. bagi pendidik, khususnya guru Bahasa Indonesia diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial sebagai salah satu solusi atau alternatif yang dapat menstimulus dan menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dari biasanya selama di kelas;
2. bagi peserta didik, diharapkan model pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial ini membuat peserta didik dapat menafsirkan, menganalisis, dan memproduksi suatu teks prosedur kompleks, sehingga penggunaan model pembelajaran tersebut memberikan manfaat bagi peserta didik dalam suatu pembelajaran di kelas maupun diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari; dan
3. bagi sekolah, diharapkan model pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial ini dapat digunakan dan diterapkan oleh guru-

guru di sekolah tersebut mengingat hasil model pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Kemudian, model pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial ini tepat sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013 yang memusatkan proses pembelajaran pada peserta didik. Selain itu, model pembelajaran ini tidak hanya diterapkan bagi guru Bahasa Indonesia saja melainkan bagi guru-guru yang lain pun bisa menerapkan model pembelajaran ini, seperti guru Bahasa Inggris, Basa Sunda, IPA, dan sebagainya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut,

1. Apabila guru akan menerapkan model pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial ini, guru dapat menyisipkan sebuah permainan yang dapat menambah ketertarikan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Untuk peneliti selanjutnya, model pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial bisa saja diterapkan dalam semua keterampilan berbahasa, baik itu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Model pembelajaran ini pun bisa diterapkan dalam berbagai tingkatan satuan pendidikan, baik itu di sekolah dasar maupun sekolah menengah. Pemilihan bahan ajar yang digunakan pun harus diperhatikan, seperti tema yang diangkat harus yang terbaru agar membuat peserta didik merasa tidak bosan selama belajar di dalam kelas. Salah satu contohnya adalah mengangkat tema yang terdekat dengan kehidupan peserta didik.